

RINGKASAN EKSEKUTIF

Indonesia merupakan Negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dengan jumlah penduduk sebesar 237.6 juta jiwa. Jumlah penduduk yang besar ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kebutuhan pangan di Indonesia juga sangat besar, di antaranya adalah kebutuhan akan daging sapi. Saat ini kebutuhan akan daging sapi ini sebagian besar masih diimport dari Negara lain. Hal inilah yang mendorong pemerintah untuk mencanangkan program swasembada daging sapi. Akan tetapi kendala terbesar yang dihadapi masyarakat untuk menjalankan program ini adalah kesulitan mendapatkan pakan sapi yang berkualitas dan tersedia setiap saat. Kualitas yang kurang baik dan tidak lancarnya supply mengakibatkan produksi daging sapi yang tidak optimal.

Pakan ternak sapi dapat diperoleh dari 2 sumber, hijauan yang biasa disebut sebagai Hijauan Makanan Ternak (HMT) dan konsentrat. Pada saat musim kemarau, peternak sapi mengalami kesulitan untuk mendapatkan HMT untuk pakan sapi mereka, sedangkan pada saat musim hujan, peternak kesulitan mendapatkan konsentrat karena kandungan air yang tinggi menyebabkan konsentrat mudah tengik. Pada saat musim kemarau harga konsentrat cenderung meningkat karena kelangkaan ketersediaan HMT. Kendala inilah yang melatarbelakangi pembuatan rencana bisnis pakan sapi dalam kemasan ini dan pendirian PT. Sapiritell sebagai perusahaan yang memproduksi pakan sapi dalam kemasan tersebut.

Produk yang akan dihasilkan oleh PT. Sapiritell diberi nama Borneo dan merupakan produk pakan sapi berbentuk pellet dalam kemasan yang berkualitas dan

terjamin ketersediaannya. Produk ini berasal dari produk samping kelapa sawit. Produk samping yang dihasilkan dalam pengolahan buah sawit berupa : tandan buah kosong, serat buah perasan, lumpur sawit (solid decanter), cangkang sawit, dan bungkil sawit. Produk samping sawit yang dihasilkan pabrik pengolahan sawit yang cukup besar tersebut akan menjadi masalah besar yang dapat merupakan ancaman pencemaran lingkungan, apabila tidak dikelola dengan baik. Di samping itu, diperlukan juga biaya yang tidak sedikit dalam pengelolaan produk samping ini. Oleh karena itu, perlu diupayakan agar produk samping tersebut tidak menjadi beban, tetapi sebaliknya dapat memberi nilai tambah bagi usaha perkebunan atau usaha lainnya. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan bahan-bahan tersebut menjadi pakan ternak khususnya sapi.

Keunggulan utama produk pakan sapi dalam kemasan ini adalah merupakan produk yang praktis untuk digunakan, memiliki kandungan nutrisi lengkap, dan memiliki umur simpan yang lebih lama untuk menghasilkan pertumbuhan berat badan sapi yang maksimal. Untuk target konsumen dari PT. Sapiritell ini adalah para peternak penggemukan sapi potong, baik perusahaan maupun perorangan, di area Jawa Barat. Investasi yang dibutuhkan untuk pendirian perusahaan ini adalah sebesar IDR 37 miliar. Di akhir tahun kelima pendirian perusahaan ini target Net Profit Margin yang diharapkan adalah sebesar 25.1% dengan Operating Profit sebesar IDR 124.649.000.000 dan ROE sebesar 0.29%